



PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir
31 Desember 2014
Disertai
Laporan Auditor Independen

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Financial Statements
For The Four Months Period Ended
December 31, 2014
with
Independent Auditor's Report



Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610

Telp. (021) 6540 386 Faks. (021) 6540 389

www.jamkrindosyariah.com

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Daftar Isi / Table Of Contents

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

	<u>Hal / Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2014	1	<i>Statements Of Financial Position as at December 31, 2014</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	2	<i>Statements Of Comprehensive Income For The Four Months Period Ended December 31, 2014</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	3	<i>Statements Of Changes In Equity For The Four Months Period Ended December 31, 2014</i>
Laporan Arus Kas Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	4	<i>Statements Of Cash Flows For The Four Months Period Ended December 31, 2014</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	5	<i>Reconciliation Statements of Revenue and Profit Sharing For The Four Months Period Ended December 31, 2014</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	6	<i>Statements of Source and Use zakat funds For The Four Months Period Ended December 31, 2014</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	7	<i>Statements of Sources and Uses Virtue Funds For The Four Months Period Ended December 31, 2014</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014		<i>Notes to the Financial Statements For The Four Months Period Ended December 31, 2014:</i>
Gambaran Umum Perusahaan	8-9	<i>Company General Information</i>
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan	9-17	<i>Summary of Significant Accounting Policies</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	17-25	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENT AS AT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Kadar Wisnuwarman
- Jabatan : Direktur Utama
- Alamat Kantor : Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720

- *Name* : *Kadar Wisnuwarman*
- *Function* : *President Director*
- *Office Address* : *Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7*
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720

- Nama : Endang Sri Winarni
- Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan
Umum
- Alamat Kantor : Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720

- *Name* : *Endang Sri Winarni*
- *Function* : *Finance, HR and General*
Affair Director
- *Office Address* : *Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7*
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;*
2. *PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statement have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. *All information in the PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
4. *PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
5. *We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Kadar Wisnuwarman
Direktur Utama
/President Director

Endang Sri Winarni
Direktur Keuangan, SDM dan Umum
/Finance HR and General Affair Director

Jakarta, 15 Januari 2015 / *Januari 15, 2015*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, the statement of changes in equity, the statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the four month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statement, whether due to fraud or

disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan dan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of December 31, 2014, its financial performance and cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the four month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Husni, Mucharam & Rasidi



Budi T. Wibawa, CPA.

Izin Praktik No. AP. 0083/ Public Accountant License No AP.0083

Izin KAP No. KEP-662/KM. 17/1998/Registered Public Accountant License No. KEP-662/KM. 17/1998

15 Januari 2015/January 15, 2015

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan <i>/Notes</i>	31 Desember 2014 <i>December 31, 2014</i>	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	2a, 3	247.761.877.394	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Lain-Lain	4	28.382.575	<i>Other Receivable</i>
Beban Dibayar Dimuka	2e, 5	900.000.000	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Tetap			<i>Fixed Assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.895.300 per 31 Desember 2014	2f, 6	1.831.018.309	<i>Net of Accumulated Depreciation of Rp6.895.300 as of December 31, 2014</i>
Aset Lain-lain	2g, 7	164.488.500	<i>Other Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>250.685.766.778</u>	TOTAL ASSETS
 LIABILITAS DAN EKUITAS			 LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Cadangan Klaim	2m, 8	2.090.840	<i>Claims Reserve</i>
Pendapatan Ditangguhkan	9	3.464.126	<i>Deferred Revenue</i>
Utang Pajak	2i, 10c	191.034.878	<i>Tax Payable</i>
Utang Lain-Lain	11	228.359.656	<i>Other Liabilities</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan	10b	8.687.653	<i>Deferred tax liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>433.637.153</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITIES
Modal Saham	1, 12	250.000.000.000	<i>Capitol stock - Authorized</i>
Saldo Laba	1, 12	252.129.625	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>250.252.129.625</u>	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>250.685.766.778</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
 DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in Full Rupiah)

	Catatan /Notes	2014	
PENDAPATAN KAFALAH			KAFALAH INCOME
Imbal Jasa Kafalah	2j, 13	9.694.330	Kafalah Fee
Jumlah Imbal Jasa Kafalah		9.694.330	Kafalah Income
BEBAN KLAIM			CLAIM EXPENSES
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2m, 14	2.090.840	Increase (Decrease) in Reserve Claim
Jumlah Beban Klaim		2.090.840	Total Claim Expenses
PENDAPATAN KAFALAH BERSIH		7.603.490	KAFALAH INCOME - NET
PENDAPATAN BAGI HASIL	2h, 15	4.764.093.425	PROFIT SHARING INCOME
PENDAPATAN LAIN-LAIN	17	6.847.387	OTHER INCOME
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Operasional	16	524.363.474	Operating Expenses
Beban Sumber Daya Manusia	16	849.617.391	Human Resources Expenses
Beban Umum dan Administrasi Kantor	16	2.068.977.458	General and Administrative Expenses
Beban Sistik & Pengembangan Usaha	16	120.657.822	Technology, System & Development Expense
Jumlah Beban Usaha		3.563.616.145	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		1.214.928.157	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Kini	10a	954.110.879	Current Income Tax
Beban Pajak tangguhan	10b	8.687.653	Deferred Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		962.798.532	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		252.129.625	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		252.129.625	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
 DESEMBER 2014

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
 DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in Full Rupiah)

Disajikan dalam Rupiah penuh)

Catatan /Notes	Modal Saham /Capitol Stock	Cadangan /Reserve	Saldo Laba /Retained Earnings	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual /Available for Sale Financial Assets	Saldo Ekuitas /Total Equities
1, 12	250.000.000.000	-	-	-	250.000.000.000
1, 12	-	-	252.129.625	-	252.129.625
	<u>250.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>252.129.625</u>	<u>-</u>	<u>250.252.129.625</u>

to 19 September 2014

Saldo Saham

Saldo Laba

to 31 Desember 2014

Balance as of September 19, 2014

Capitol Stock

Total Comprehensive Income 2014

Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
 DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in Full Rupiah)

	Catatan /Notes	2014	
ARUS KAS			CASH FLOW
DARI AKTIVITAS OPERASI:			FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak		1.214.928.157	<i>Income Before Tax</i>
Dikurang Unsur yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas Operasi:			<i>Add (Deduct) items Not Affecting Operating Cash Flows:</i>
Beban Penyusutan Aset Tetap	2f, 6	6.895.300	<i>Depreciation Expenses</i>
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2m, 14	2.090.840	<i>Increase (Decrease) in Reserve Claim</i>
Arus Kas Operasi sebelum unsur-unsur perubahan Modal Kerja		1.223.914.297	Operating Cash Flows Before Changes in working Capital
Perubahan Unsur-Unsur Modal Kerja			Changes in Working Capital Items:
Peningkatan Beban Dibayar Dimuka	2e, 5	(900.000.000)	<i>Increase of Prepaid Expenses</i>
Peningkatan Piutang Lain-Lain	4	(28.382.575)	<i>Increase of Other Receivable</i>
Peningkatan Pendapatan Ditangguhkan	9	3.464.126	<i>Increase of Deferred Revenue</i>
Peningkatan Utang Pajak	2i, 10c	191.034.879	<i>Increase of Tax Payable</i>
Peningkatan Utang Lain-Lain	11	228.359.656	<i>Increase of Other Payable</i>
Pembayaran Pajak		(954.110.879)	<i>Income Tax Payment</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(235.720.496)	Net Cash Flow Provided from Operating Activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI:			FROM INVESTMENT ACTIVITIES:
Pembelian Aset Tetap	2f, 6	(1.837.913.609)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Peningkatan Aset Lain-Lain	2g, 7	(164.488.500)	<i>Increase of Other Assets</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.002.402.109)	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS			CASH FLOW
DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan Modal Perseroan	12	250.000.000.000	<i>Increase of Company Share</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		250.000.000.000	Net Cash Provided from Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		247.761.877.394	(DECREASE) INCREASE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		-	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		247.761.877.394	CASH AND EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
			CASH AND EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan /Notes	2014	
Pendapatan usaha utama (akrual)			The main business income (accrual)
Pengurang:			Reduction
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			Revenue for the year cash or cash equivalents have not received:
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		0	Gain <i>Murabahah</i>
Pendapatan surat berharga		0	Securities Income
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		0	Profit of <i>mudharabah</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		0	Profit of <i>musyarakah</i>
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		0	Amortization of the difference between the acquisition value of income securities than the nominal value
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		0	<i>Ijarah</i> rent income
Jumlah Pengurang		0	Net Reduction
Penambah:			Adder:
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			The previous year's cash income received in the current year:
Penerimaan pelunasan piutang:			Acceptance of accounts receivable:
Keuntungan <i>murabahah</i>		0	advantages <i>murabahah</i>
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		0	<i>Ijarah</i> rental income
Pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah		0	Revenue Certificates of Bank Indonesia Sharia
Pendapatan sukuk negara dan sukuk perusahaan		0	Gain of Sukuk
Pendapatan nilai amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		0	Revenue increment in value amortization of acquisition of securities than the nominal value
Jumlah penambah		0	Net Adder
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil			Income available
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		0	Bank Profit
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana		0	Owner Profit
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas:			Owner Profit of the funds specified above:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		0	Owner Profit that have been distributed
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan		0	Owner Profit that have been distributed

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 LAPORAN SUMBER
 DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
 UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 STATEMENT OF SOURCES
 AND USES ZAKAT FUNDS
 FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
 DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in Full Rupiah)

	Catatan /Notes	2014	
PENERIMAAN			INCOME
Zakat		0	Zakat
Infaq		0	Infaq
Shadaqah		0	Shadaqah
Jumlah Penerimaan		0	Net Income
PENGGUNAAN			USED
Fakir		0	Wacker
Miskin		0	The poor
Hamba Sahaya (Riqab)		0	Riqab
Orang Terlilit Utang (Gharim)		0	Gharim
Muallaf		0	Muallaf
Fisabilillah		0	Fisabilillah
Ibnu Sabil		0	Ibnu Sabil
Amil		0	Amil
Jumlah Penggunaan Dana ZIS		0	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS		0	INCREASE (DECREASE) IN FUNDS ZIS
SALDO AWAL DANA ZIS		0	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR DANA ZIS		0	ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 LAPORAN SUMBER
 DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 STATEMENT OF SOURCES
 AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
 FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
 DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in Full Rupiah)

	Catatan /Notes	2014	
PENERIMAAN			INCOME
Infaq		0	Infaq
Shadaqah		0	Shadaqah
Denda		0	Fine
Pendapatan Non Halal		0	Revenue Non-Halal
Jumlah Penerimaan		0	Net Income
PENGGUNAAN			USED
Pinjaman		0	Loan
Sumbangan		0	Donation
Jumlah Penggunaan Dana		0	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN)			INCREASE (DECREASE) IN
DANA QARDHUL HASAN		0	QARDHUL HASAN FUNDS
SALDO AWAL			BEGINNING BALANCE
DANA QARDHUL HASAN		0	QARDHUL HASAN FUNDS
SALDO AKHIR			ENDING BALANCE
DANA QARDHUL HASAN		0	QARDHUL HASAN FUNDS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") telah mendapat Persetujuan pendirian dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Negara berdasarkan Surat Keputusan No.S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH,M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisaris Otorisasi Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014.

Sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH,M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp250.000.000.000 atau sebanyak 500.000 lembar saham yang akan dikeluarkan dari Modal dasar.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp249.987.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Bank yang disetor oleh Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).
- b. Sebesar Rp12.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Bank yang disetor oleh Koperasi Sarana Sejahtera.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Perusahaan memiliki 3 kantor cabang yang belum beroperasi dan akan beroperasi pada awal tahun 2015 (tidak diaudit)

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Akta Pendirian No 68 tanggal 19 September 2014, Perusahaan berusaha dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip Syariah.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 26 November 2014, yang dihadiri oleh Pemegang Saham, yang menetapkan susunan pengurus Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi. Dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 17 Desember 2014, yang menetapkan pengangkatan Direktur Bisnis. Maka, susunan pengurus perusahaan pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

2014:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

1. COMPANY GENERAL INFORMATION

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") has received approval from the establishment of the State Owned Enterprises Minister of the Republic of the State pursuant to Decree No.S-536 / MBU / 2014 dated September 16, 2014.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") was established in accordance with the Deed Aryanti Artisari, SH, M.Kn No. 68 dated September 19, 2014. These amendments have been approved by the Mentreri Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-26462.40.10.2014 September 24, 2014 and has got a permit from the Board Komisarioner Business Incorporation Authorization Financial Services based on Decree No.KEP-134 / D.05 / 2014 dated November 7, 2014.

In accordance with the Deed Aryanti Artisari, SH, M.Kn No. 68 dated September 19, 2014, the shareholders decided to approve the addition of paid up capital of Rp250.000.000.000 or as many as 500,000 shares to be issued from authorized capital.

Depositing the shares are carried out in the as following:

- a. Amounting Rp249.987.500.000 fully paid in cash to the cash paid by the Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).
- b. Amounting Rp12.500.000 fully paid in cash to the cash paid by the Koperasi Sarana Sejahtera.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located in Building Jamkrindo Lt.7 Jl. Space Blok 9-Kav.6, New Town Bandar Kemayoran, Jakarta. The company has three branches that have not been in operation and will be operational in early 2015 (unaudited)

Activities and Company Business Network

Based on Deed of Establishment No 68 September 19th 2014, the main business activity of Corporation is guarantee of loan of Syariah principles.

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders PT Penjaminan Jamkrindo Syariah November 26, 2014, which was attended by shareholders, which sets the organization structure of the Sharia Supervisory Board, the Board of Commissioners and Board of Directors. And based on the Deed of Extraordinary General Shareholders PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated December 17, 2014, the appointment of the Director of Business menetapkan. Thus, the composition of the management company on December 31, 2014 are as follows:

2014:

Board of Commisioner

Bakti Prasetyo
Ceriandri Widuri
Muhammad Syakir Sula

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

1. COMPANY GENERAL INFORMATION (continued)

Dewan Pengawas Syariah

Board of Supervisory Council Syariah

Ketua
Anggota

Hasanuddin AF
M. Gunawan Yasni

Chairman
Member

Direksi

Directors

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Kadar Wisnuwarman
Gatot Suprabowo
Endang Sri Winarni

President Director
Operation Director
General and Human Resources, Finance Director

Per tanggal 31 Desember 2014 perusahaan memiliki karyawan sebanyak 21 karyawan. (tidak diaudit)

As of December 31, 2014 the company has 21 employees. (unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis for Preparation of Financial Statement

Pernyataan Kepatuhan

Statement of Compliance

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No.104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk".

The financial statements are prepared by the Financial Accounting Standards in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 101 (Revised 2011), "Presentation of Financial Statements Sharia", SFAS 102, "Accounting Murabaha", SFAS No.104, "Accounting Istihna" SFAS No. 105, "Accounting Mudaraba", SFAS 106, "Accounting Musharaka", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS 110, "Accounting for Sukuk".

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

The financial statements are presented based on the historical cost basis and accrual basis with some exceptions as follows:

- 1) Surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar
- 2) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan
- 3) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas, dan
- 4) Pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu dan pendapatan administrasi pembiayaan yang diakui menggunakan dasar kas.

- 1) Certain securities are stated at fair value (Note 2g)
- 2) Foreclosed assets in connection with the completion of the financing are recorded at net realizable value.
- 3) Calculation of income available to the results using the cash basis, and
- 4) Income benefits (*ujrah*) certain services and financing revenue administration recognized using the cash basis.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Under SFAS No. 101 (Revised 2011), the financial statements of Islamic banks consist of component-komponen as follows:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi komperhensif;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan Arus Kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

- (i) Statement of financial position
- (ii) Statement of comprehensive income
- (iii) Statement of changes equity
- (iv) Statement of cash flows
- (v) Statement reconciliation revenue and profit sharing;
- (vi) Statement sources and distribution of zakat;
- (vii) Statement sources and uses of funds virtue; and
- (viii) Notes to the financial statement

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip syariah.

Statement of financial position, statement of comprehensive income, cash flow statement and statement of changes in equity is a financial statement that reflects the commercial activities of the Company according to Islamic principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual.

Laporan Arus Kas disusun menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Perusahaan yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebijakan merupakan laporan yang mencerminkan peran Perusahaan sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan dari pemilik dana investasi terikat dan penggunaan dana kebijakan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebijakan pada tanggal tertentu.

b. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

1. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 yang relevan dengan perusahaan:

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-IAI telah menerbitkan PSAK 102 Revisi "Akuntansi *Murabahah*" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 secara '*prospective catch up*'. Perubahan terbesar pada PSAK 102 Revisi ini adalah perlakuan akuntansi untuk transaksi *murabahah* yang dikategorikan sebagai transaksi pembiayaan. Dalam PSAK 102 Revisi ini diatur bahwa seluruh transaksi *murabahah* yang secara substansi adalah pembiayaan harus mengacu kepada PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; PSAK 50: Instrumen Keuangan: "Penyajian"; dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: "Pengungkapan" dan PSAK lain yang relevan. Dengan terbitnya PSAK 102 Revisi maka terhitung sejak 1 Januari 2014 Bank akan mengimplementasikan Buletin Teknis 9: "Penerapan Metode Anuitas Dalam *Murabahah*" yang telah diterbitkan sebelumnya seperti diindikasikan dalam basis kesimpulan pada PSAK 102 Revisi. Saat perusahaan sedang mengevaluasi PSAK 102 Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK 102 Revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for Preparation of Financial Statement (continued)

Statement of Compliance (continued)

The Company's financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for financial assets classified as available for sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, and on an accrual basis.

The Cash Flow Statement is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the cash flows reporting, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with original maturities of three months or less, to the extent not used as collateral and unrestricted.

Revenue reconciliation report and the results of the reconciliation between the Company's revenue using the accrual basis (accrual base) with revenue shared out to the owner of the funds that uses the cash basis (cash basis)

Sources and distribution of zakat funds and fund policies are statements that reflect the Company's role as a fiduciary fund social activities which are managed separately.

Sources and distribution of zakat is a report that shows the source of funds, distribution within a certain period and charity funds that have not been distributed on a certain date.

Sources and uses of funds virtue of restricted investment owners and the use of funds for a certain period of virtue and charity fund balance at a certain date.

b. Changes in Accounting Policies

1. The standards that effective in the current year

Standards, amendments and interpretations effective as of January 1, 2014 that are relevant to the company:

In December 2013, the Accounting Standards Board of Sharia-IAI has issued revised SFAS 102 "Accounting Murabaha" effective from January 1, 2014 as a 'prospective catch up'. The biggest change in this revised SFAS 102 is the accounting treatment for murabaha transactions classified as financing transactions. In a revision of SFAS 102 is arranged that the entire transaction that in substance murabaha financing should refer to IAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; IAS 50: "Financial Instruments: Presentation"; and IAS 60: "Financial Instruments: Disclosures" and other relevant GAAP. With the publication of the revised SFAS 102 since January 1, 2014 the Bank will implement the Technical Bulletin 9: "Implementation of Annuity Method In Murabaha" which has been published previously as indicated in the base conclusions on SFAS 102 Revised. When companies are evaluators The revision of SFAS 102 and not determine the impact of the adoption of SFAS 102 Revision of the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi PSAK Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK Revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

d. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee dicatat sebagai Piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan Piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai Piutang co-guarantee pada saat mitra co-guarantee mengaksep atau mengakui Piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan mitra co-guarantee), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai Piutang re-guarantee pada saat diterbitkannya SOA (Statement of Account), namun pembayaran belum dilakukan.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban co-guarantee, beban re-guarantee, beban fee based income bank pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Kafalah.

f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

2. Standards and interpretation have been issued but not yet implemented

Effective for the period starting on or after January 1, 2015 is:

SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", the adoption of IAS 19, which removes the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure clarification. The Company is currently evaluating the revised IAS and has not yet determined the impact of adoption of SFAS revision on the financial statements.

c. Use of Judgement, Estimates and Assumptions

In preparation of financial statement in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the application of accounting policies and reported amounts of assets, liabilities, income and expenses during the reporting period.

d. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivable

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners co-guarantee and partners re-guarantee are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner co-guarantee and partner re-guarantee.

Receivables in the settlement are recognized as Co-guarantee Receivables in the completion of when partners co-guarantee accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the Agreement of Cooperation between the company with Co-guarantee Partners), but payment has not been done.

Receivables in the settlement are recognized as a receivables re-guarantee at the time of the SOA's issued (Statement of Account), but the payment has not been made.

e. Prepaid Expense

Expenses are allocated according to the useful life of each charge with a straight-line method (*straight-line method*).

Co-guarantee expense, re-guarantee expense, fee based income of executors banks and prepaid agent commission expense are amortized proportionally follow the pattern of Kafalah fee revenue recognition.

f. Fixed Assets

Fixed assets initially stated at historical cost. After initial measurement, fixed assets are measured at the cost model, is recorded at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment

Historical cost includes the purchase cost and all expenses related directly to get the asset to its location and the condition is necessary to allow these assets to operate as determined by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset Tetap (lanjutan)

f. Fixed Assets (continued)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Land is stated at historical cost and it is not depreciated. Depreciation of fixed assets excluding land is calculated using the straight-line method to allocate the historical cost to the estimated residual value is nil, over the expected useful lives as follows:

Jenis Aset (Asset Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful Life (year) Annual	Penyusutan Per Tahun (%) Depreciation (%)
Bangunan Gedung Kantor (Buildings)	30	3,33
Bangunan Rumah Dinas (Office Housing)	20	5
Kendaraan Bermotor (Vehicle)	5	20
Inventaris (Equipment)	2-10	50-10

Perusahaan memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

The company has the policy on capitalization of its fixed assets with the minimum amount of Rp5,000,000, except to inventory with the amount of Rp3,000,000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Costs after the initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the company is likely to benefit economically in the future with respect to the assets and the cost of the item can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Initial legal cost incurred to obtain the legal rights is recognized as part of the acquisition cost of the land, the cost is not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of land rights using the straight-line method.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

The carrying amount of assets reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

At each reporting date the Company perform periodic reviews of fixed assets to ensure the remaining useful lives, residual values and depreciation method are comparable with previous estimates.

g. Aset Tak Berwujud

g. Intangible Assets

1. Lisensi

1. Licences

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Licences are shown at historical cost licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

h. Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan bagi hasil diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tetap mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umum dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

i. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Intangible Assets (continued)

2. Computer Software

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognised as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable, and unique software products controlled by company, and that will probably generate economic benefits exceeding costs more than one year, are recognised as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding three years).

At each reporting date the assets perform periodic reviews to ensure intangibles amortization period and amortization method is in accordance with previous estimates.

h. Profit Sharing Income

Profit sharing income are recognised in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

i. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

j. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee, Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen, Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban Re-Guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah, pendapatan ujrah re guarantee dan beban ujrah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban ujrah based income-bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re-guarantee diakui sejak bulan Sertifikat Kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa kafalah dan pendapatan ujrah re guarantee yang besarnya dinyatakan sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat Sertifikat Kafalah (SK) diterbitkan.

Beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Kafalah.

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan fee base income-bank pelaksana, beban komisi agen, beban co guarantee dan beban re guarantee.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan dan pendapatan komisi re guarantee, serta beban dibayar dimuka atas fee based income-bank pelaksana, beban komisi agen, beban co guarantee dan beban re-guarantee yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements of The company.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal.

j. Kafalah Fee, Re-Guarantee Ujrah Revenue, Kafalah Administration Service Revenue, Agent Ujrah Expense, Executor Bank Ujrah Expense, Co-Guarantee Expense and Re-Guarantee Expense.

Underwriting compensation income, commission income and expenses re-guarantee agency commission in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of fee-based income-bank executive, co-guarantee load and re-load the guarantee recognized since Kafalah Certificate (SK) was published.

Income guarantee compensation and commission income kafalah in the amount re-stated as deferred revenue and amortized over the period of validity of the certificate unless the certificate of kafalah.

Administrative services revenue assurance is recognized when all of Guarantee Certificates (SK) was published.

Ujrah-based load-bank executive, agent ujrah expense in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of co-guarantee and re-guarantee load a maturity of more than one year, are recognized as prepayments and amortized in accordance with the Kafalah Certificate validity period.

Kafalah Service Fee income is presented on a gross basis before the deductible fee income base-bank executive, agent commission expense, co guarantee expense and re guarantee expense.

If there is an accelerated repayment of the loan collateral, the amount of the guarantee fee income and commission income re-guarantee, as well as prepaid expenses over the bank's fee-based income-executor, agent commission expense, burden of co guarantee and re-guarantee loads are still suspended entirely recognized to profit or loss for the year

k. Debt Claim

Claim payable is debts of the Company to the lender Bank guaranteed by the Company. Recorded claim payable are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorization and paid.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

m. Cadangan Klaim

Cadangan klaim merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses. Secara keseluruhan, cadangan klaim yang dibentuk tidak lebih rendah dari ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga, yaitu sebesar 0,25% dari total nilai outstanding kafalah yang ditanggung Perusahaan. Kenaikan/(penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun dalam bentuk program pensiun iuran pasti atau program pensiun manfaat pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi. Iuran pensiun dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Claim Expenses

Claim expenses recorded when loss occurs, Claim Expenses which is agreed by claim committee that have been not paid is recorded as claim payable.

The changes of claim payable, as the result of the further reviews and difference between the amount of claim payable paid, are recognized in comprehensive income statement on the year where changes occur.

m. Claim Reserve

Claim provisions is liabilities estimated on progressive claim expenses. Overall, claim allowance formed not less than the amount issued by the Authority of Financial Service Regulation No 6/POJK.05/2014 about Penyelenggaraan Usaha Lembaga, that 0.25% from total kafalah outstanding value which is covered by company. Increase / (decrease) in reserve claim reserve represents the excess up the claim period and prior periods.

n. Post Employment Benefit

Company encourages its employees to join devined pension plan of devined pension contribution plan or devined plan that has exact benefit in accordance with Labour Law.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation

A defined contribution plan is a pension plan under which The company will pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits arising of services provided by employees on the present and the past.

Defined benefit plan obligations are recognized in the statement of financial position is calculated at the present value of the estimated post-retirement benefit obligations in the future arising from services rendered by employees who have been on the present and the past, less the fair value of net assets of the pension fund. The calculation is performed by an independent actuary with the projected-unit-credit.

When the post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in compensation in connection with the services that have been provided by the employee in the past charged or credited to the income statement using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees until the benefits become vested employment. Post-employment benefits become vested is recognized immediately as an expense in the income statement. Contributions are charged to the income statement when due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor,
 - ii memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - i entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
 - ii suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - iv satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor,
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a),
 - vii orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), transaksi antara Perusahaan dengan pemerintah, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki, atau dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "related party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow :

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :
 - i Has control or joint control over the reporting entity,
 - ii Has significant influence over the reporting entity; or Is
 - iii member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member).
 - iii both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - vi the entity controlled or jointly controlled by a person identified in(a)
 - vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transaction with related parties whether conducted under normal requirement, which is conducted with related parties, or not, is disclosed in the financial statements.

Based on PSAK No. 7 (Revised 2010), transaction between the Company and the government, other state owned entities and companies which are owned or controlled by the government, including the deposit insurance corporation is not categorized as transaction with related parties.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND EQUIVALENT CASH

	<u>2014</u>	
Kas	125.751.619	Cash
Giro Bank		Bank Account
Bank Rakyat Indonesia Syariah	516.083.908	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Negara Indonesia Syariah	604.028.882	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Syariah Mandiri	156.374.210	Bank Syariah Mandiri
Bank Tabungan Negara Syariah	254.092.020	Bank Tabungan Negara Syariah
Bank Bukopin Syariah	14.493.771	Bank Bukopin Syariah
Bank Muamalat	591.052.984	Bank Muamalat
Jumlah Giro	<u>2.136.125.775</u>	Sub Total Bank Account
Deposito		Time Deposit
Bank Rakyat Indonesia Syariah	50.000.000.000	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Negara Indonesia Syariah	50.000.000.000	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Syariah Mandiri	11.500.000.000	Bank Syariah Mandiri
Bank Tabungan Negara Syariah	50.000.000.000	Bank Tabungan Negara Syariah
BPD Kalbar Syariah	15.000.000.000	BPD Kalbar Syariah
Bank Bukopin Syariah	12.000.000.000	Bank Bukopin Syariah
Bank Panin Syariah	7.000.000.000	Bank Panin Syariah
Bank Muamalat	50.000.000.000	Bank Muamalat
Jumlah Deposito	<u>245.500.000.000</u>	Sub Total Time Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>247.761.877.394</u></u>	Total Cash and Equivalent Cash

4. PIUTANG LAIN-LAIN

4. OTHER RECEIVABLE

Piutang lain-lain per 31 Desember 2014 berjumlah Rp28.382.575 yang merupakan piutang kepada pegawai atas kelebihan pembayaran uang saku perjalanan dinas.

Other receivables as at December 31, 2014 is Rp28,382,575. The receivable was from lumpsum over payment employee of business travel.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

5. PREPAID EXPENSE

Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2014 berjumlah Rp900.000.000, yang merupakan pembayaran sewa gedung kantor dengan jangka waktu 2 tahun untuk Kantor Cabang Bandung, Medan dan Surabaya dengan nilai masing-masing Rp300.000.000.

Prepaid expense as at December 31, 2014 is Rp900,000,000. This is used to pay office building rent for 2 years in Branch Office in Bandung, Medan and Surabaya, Rp300,000,000 each.

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sewa bangunan sesuai dengan jangka waktu kontrak.

Expenses are allocated according to the useful life of each cost with a straight-line method. The useful life of building rent, insurance and pension premiums in accordance with the term of the contract or policy.

6. ASET TETAP

Aset tetap per 31 Desember 2014 berjumlah Rp.1.837.913.609, dengan rincian sebagai berikut:

6. FIXED ASSET

The details of Fixed asset at December 31, 2014 is Rp1,837,913,609 can be seen as follows.

		31 Des 2014 (Dec 31, 2014)				
		Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Saldo Akhir (Ending Balance)	
Nilai Perolehan :						Acquisition Cost :
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan Rumah Dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventansi Kantor	-	1.837.913.609	-	-	1.837.913.609	Office equipment
Inventaris Rumah Dinas	-	-	-	-	-	Housing equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	-	1.837.913.609	-	-	1.837.913.609	Total
Akumulasi Penyusutan						Acquisition Cost :
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan Rumah Dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventansi Kantor	-	6.895.300	-	-	6.895.300	Office equipment
Inventaris Rumah Dinas	-	-	-	-	-	Housing equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	-	6.895.300	-	-	6.895.300	Total
Nilai Buku	-				1.831.018.309	Net Book

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets of the company.

7. ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2014 berjumlah Rp.164.488.500, terdiri dari software komputer.

7. OTHER ASSETS

Other assets as at December, 31 2014 is Rp164,488,500 consists of computer software net of intangible amortized asset.

8. CADANGAN KLAIM

Cadangan klaim per 31 Desember 2014 Rp2.090.840

8. CLAIM RESERVE

Claim reserve as at December 31, 2014 is Rp2,090,840

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

The claims reserve is the establishment of allowance for claims that might occur infuture years for the neither past due guarantee.

Cadangan klaim per 31 Desember 2014 ditetapkan sebesar 0,25% dari *outstanding* penjaminan

Claim reserve as at December 31, 2014 was set at 0.25% of outstanding credit.

Cadangan klaim minimal yang dapat dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu minimal sebesar 0,25% dari *outstanding* penjaminan yang ditanggung oleh Lembaga Penjaminan.

The minimum claim reserve that can be established by Financial Service Authority's (OJK) regulation No 6/POJK.05/2014 regarding the Corporate Credit Guarantee, at least 0.25% of the outstanding guarantee.

9. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2014 berjumlah Rp3.464.126 yang merupakan Imbal Jasa Kafalah yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang.

9. DEFERRED REVENUE

Deferred Revenue as at December, 31 2014 is Rp3,464,126 where it is Kafalah Fee will become the next-year revenue.

Pendapatan Ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

Deferred Revenue will be recognized as income over the remaining term IJK underwriting and issuance of certificates allocated by month Guarantee (SK).

10. PERPAJAKAN

10. TAXES

a. Beban Pajak

a. Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as presented in statement of income, and taxable income for the year ended Desember 31, 2014 are as follows:

	<u>2014</u>	
Laba Sebelum Pajak	1.214.928.157	Income before income tax
Perbedaan Temporer:		Temporary Differences:
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	(36.841.453)	Depreciation Differences Fiscal and Commercial
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	2.090.840	Increase (Decrease) in Claim Reserve
Jumlah	<u>(34.750.613)</u>	Total
Perbedaan Permanen:		Permanent Differences:
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	24.414.611	Other General and Administrative Expenses
Beban Representasi	27.274.446	Representation expenses
Beban Promosi	189.370.300	Promotion expenses
Beban Rapat Kerja	185.685.355	Meeting expenses
Jumlah	<u>426.744.712</u>	Total
Pendapatan yang Dikoreksi Negatif:		Income of Corection Negatif:
Pendapatan Imbal Hasil Deposito	(4.764.093.425)	Deposits return Income
Pendapatan Bonus Giro	(6.460.987)	Interest Income on Current Account
Jumlah Pendapatan yang Dikoreksi Negatif:	<u>(4.770.554.412)</u>	Total Income of Negative Correction:
Rugi yang dapat dikompensasi	<u>(3.163.632.156)</u>	Loss Carry forward
Beban Pajak Penghasilan Kini:		Current Tax Income:
Non Final	-	Non - Final
Final	954.110.879	Final
Beban Kini	<u>954.110.879</u>	Current Expense

Beban pajak kini merupakan pendapatan final atas imbal hasil deposito dan bonus giro.

Current tax expense is the final income above the yield on deposits and current accounts bonus .

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak terutang (self-assesment system). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In accordance with Tax Regulation, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah impose the tax due by self assessment system. Directorate General of Taxation (DGT) recompute and changed the tax liability in 10 years after the date of tax due.

b. Pajak Tangguhan terdiri dari :

b. Deferred Tax consist of :

Kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2014 berjumlah Rp8.687.653 dengan perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax payable as at December 31, 2014 is Rp8.687.653 by the calculation as follows:

	<u>01 Desember 2014</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai buku aset tetap setelah dikurangi penyusutan	-	9.210.363	9.210.363
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	-	(522.710)	(522.710)
Kenaikan (penurunan) kerugian dikompensasi berasal dari kerugian fiskal	-	(790.898.250)	(790.898.250)
Cadangan kerugian dikompensasi yang berasal dari kerugian fiskal	-	790.898.250	790.898.250
Jumlah	<u>-</u>	<u>8.687.653</u>	<u>8.687.653</u>

Manajemen berpendapatann bahwa aset pajak tangguhan belum dapat dimanfaatkan untuk tahun depan, sehingga di cadangkan seluruhnya.

Management berpendapatann that the deferred tax assets can not be used for next year , so in the back up entirely .

Jumlah tersebut merupakan jumlah pajak penghasilan yang akan dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sesuai dengan PSAK No.46.

The balance represents amount of income tax will be recovered in the future periods, due to deductible temporary-differencies according to PSAK No.46.

c. Utang Pajak

c. Payable Tax

Saldo Utang pajak adalah per 31 Desember 2014 terdiri dari :

Taxes payable as of December 31, 2014 consists of:

	<u>2014</u>	
PPh Pasal 21	57.795.952	Income tax—article 21
PPh Pasal 23	26.102.926	Income tax—article 23
PPh Pasal 4 Ayat 2	107.136.000	Income tax—article 4 point 2
Jumlah	<u><u>191.034.878</u></u>	Total

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLE

Saldo Utang lain-lain per 31 Desember 2014 terdiri dari:

Other Payable as at December 31, 2014 consists of:

	<u>2014</u>	
Beban yang Masih Harus Dibayar	196.233.000	Accrued Expense
Utang Kepada Agen	1.938.866	Payable Ujrah Agen
Utang Pembelian Aset Tetap	29.907.790	Fixed Asset Payable
Utang Kepada Pegawai	280.000	Payable to Employee
Total Utang Lain-Lain	<u><u>228.359.656</u></u>	Total Other Payable

12. EKUITAS

12. EQUITY

	<u>2014</u>	
Penyertaan Modal:		
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	249.987.500.000	Paid-in Capital: PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Koperasi Sarana Sejahtera	12.500.000	Koperasi Sarana Sejahtera
Jumlah Penyertaan Modal	<u>250.000.000.000</u>	Total Paid-in Capital
Cadangan Umum	-	Reserve
Komponen Ekuitas Lainnya	-	Other Components Of Equity
Laba Tahun Berjalan	252.129.625	Current Year Net income
Total Ekuitas	<u><u>250.252.129.625</u></u>	Total Equity

a. Penyertaan Modal

a. Paid-in Capital

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp1.000.000.000.000 dan terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp500.000. Pada tahun 2014 terdapat modal yang disetor oleh Perum Jamkrindo sebesar 499.975 dan Koperasi Sarana Sejahtera sebesar 25 dengan nilai sebesar Rp250.000.000.000

The Company's authorized capital amounts is Rp1,000,000,000,000 which consists of 2,000,000 ordinary shares with a par value of Rp500,000 per share. In 2014, 499,975 is the paid-up capital by Perum Jamkrindo and 25 is the paid-up capital by Koperasi Sarana Sejahtera the nominal is Rp250,000,000,000

b. Analisis Gearing Ratio

b. Gearing Ration Analysis

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Gearing Ratio adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan Penjamin dalam melakukan kegiatan Penjaminan.

In accordance with Financial Service Authority's Regulation No. 6/POJK.05/2014 regarding the Corporate Credit Guarantee, Gearing Ratio is a limit decided to measure the ability of the Guarantor in its guarantee activities.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih Penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal Pemerintah, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of a self-guarantee with a net worth of Guarantor at any given time. Net worth is total assets minus total liabilities consist of the placement of government capital, reserves, retained earnings and other equity components of net losses.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi sepuluh kali dari ekuitas Perusahaan dan total Gearing Ratio ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas Perusahaan.

Gearing Ratio Guarantee for Productive Enterprises is set at a high of ten times the Company's equity and total gearing ratio is set at a high forty times the equity of the Company.

Pada posisi 31 Desember 2014, Gearing Ratio Produktif dan Gearing Ratio Total PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah 0,0033 kali.

On December 31, 2014, the gearing ratio of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah was productive and total gearing ratio is to 0.0033

12. EKUITAS (lanjutan)

b. Analisis Gearing Ratio (lanjutan)

Karena Gearing Ratio masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp2,501 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= (10,00 - 0,0033) \times \text{Rp}250,22 \text{ milyar} = \text{Rp}2,501 \text{ triliun}$$

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp10,008 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (40,00 - 0,0033) \times \text{Rp}250,22 \text{ milyar} = \text{Rp}10,008 \text{ triliun}$$

13. IMBAL JASA KAFALAH

Imbal Jasa Kafalah (IJK) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 berjumlah Rp9.694.330, yang diperoleh dari penjaminan kontra bank garansi.

Pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK) adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu kredit.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK kredit umum dibayar sekaligus di muka.

14. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM

Cadangan Klaim untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 berjumlah Rp2.090.840.

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo. Cadangan klaim per 31 Desember 2014 ditetapkan sebesar 0,25% dari outstanding kafalah.

Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim merupakan selisih Cadangan Klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

15. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 berjumlah Rp4,764,093,425, yang seluruhnya diperoleh dari imbal hasil deposito.

16. BEBAN USAHA

Beban usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp3,563,616,145 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Beban Operasional	524.363.474
Beban Sumber Daya Manusia	849.617.391
Beban Adm. Kantor & Umum	2.068.977.458
Beban Sistem, Teknologi, & Pengembangan Usaha	120.657.822
Total Beban Usaha	<u>3.563.616.145</u>

12. EQUITY (continued)

b. Gearing Ration Analysis (continued)

Because Gearing Ratio is still below the allowed maximum terms, the Pt Penjamian Jamkrindo Syariah still have given the capacity to do the guarantee. To guarantee the productive credit, guarantee concessions amounted to Rp2,501 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

For a total credit guarantee, the guarantee allowance amounted to Rp10.008 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

13. KAFALAH FEE

Kafalah fee for the year ended December 31, 2014 is Rp9,694,330, provided by the guarantee of guarantee bank contra

Kafalah Fee Revenue (IJK) is the premium received by the company of in order to secure underwriting business. The magnitude of the ratecalculated IJP, the credit limit and credit period.

The tarif determined by considering the IJK include: productassurance, risk and term assurance guaranteed. IJK credit generally,paid well in advance.

14. INCREASE (DECREASE) IN RESERVE CLAIM

The claim reserve for the year ended December 31, 2014 is Rp2,090,840.

Claim reserve is an appropriation liabilities for specific reserve of claim on the neither past due guarantee. Claim reserve as at December 31, 2014 is set 0.25% from outstanding guarantee.

Increase (Decrease) Claim Reserve, represent the difference of claim reserve in the current year with previous year.

15. PROFIT SHARING INCOME

Loan sharing income for period ended at December, 31 2014 is RpRp4.764.093.425 totally obtained from deposits revenue.

16. OPERATING EXPENSES

Operating Expense for the period ended at December 31, 2014 is Rp3.563.616.145 and the details are as follow:

Operating Expenses
Human Resources Expenses
General and Administrative Expenses
Technology, System, & Development Expense
Total Operating Expenses

16. BEBAN USAHA (lanjutan)

16. OPERATING EXPENSES (continued)

Rincian total Beban Operasional adalah :

Detail of Operating Expenses are as follows:

	<u>2014</u>	
Beban Keagenan	1.938.866	Agents Expenses
Beban Perjalanan Dinas	131.371.781	Business Travel Expenses
Beban Pemeliharaan Kendaraan	13.186.527	Vehicle Maintenance Expenses
Beban Promosi	189.370.300	Promotional Expenses
Beban Sewa Gedung Kantor	188.496.000	Office Buildings Rent Expenses
Total Beban Operasi	<u>524.363.474</u>	Total Operating Expenses

Rincian total Beban SDM adalah :

Detail of Human Resources Expenses are as follows:

	<u>2014</u>	
Gaji	325.773.559	Sallaries
Beban Transportasi	49.980.000	Transportation Subsidy
Tunjangan Jabatan	52.950.001	Officer Subsidy
Tunjangan Kesejahteraan	53.737.500	Wealthfare Subsidy
Beban Komunikasi	45.450.000	Communication
Beban Perumahan	109.200.000	Housing Subsidy
Beban Konsumsi	4.657.500	Meal Subsidy
Beban Pakaian Kerja Pegawai	17.815.000	Clothe Employees Subsidy
Beban 21 PPH	46.486.331	Income Tax Subsidy (art. 21)
Beban Diklat	143.567.500	Education and Training
	<u>849.617.391</u>	

Rincian beban Administrasi Kantor dan Umum adalah :

Detail of Office Administrative and General Expenses are as follows:

	<u>2014</u>	
Beban Pencetakan	16.884.491	Printing Expenses
Beban ATK	18.160.730	Supplies Expenses
Beban Pajak	155.777	Tax Expenses
Beban Pemeliharaan Gedung Kantor	234.528.930	Office Building Maintenance Expenses
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	1.498.524.993	Office equipment Maintenance Expenses
Beban Komunikasi dan Energi	404.500	Communication and Enrgy Expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap	6.895.300	Fixed Asset Depreciation Expenses
Beban Rapat Kerja	185.685.355	Business Meeting Expenses
Beban Bank	1.191.504	Bank Expenses
Beban Konsultasi	21.712.821	Consultant Expenses
Beban Pemeriksaan	33.144.000	Bank Expenses
Beban Representasi	27.274.446	Representation Expenses
Beban Lain-lain	24.414.611	Other Expenses
Total Beban Administrasi & Umum	<u>2.068.977.458</u>	Total Administrative and General

Rincian total beban Sistem, Teknologi, & Pengembangan Usaha adalah :

Detail of Technology, System, & Development Expenses are as follows:

	<u>2014</u>	
Beban Pengembangan Usaha	5.519.500	Development Expenses
Beban Sistem dan Teknologi	24.577.322	Technology and System Expenses
Beban ACSIC	90.561.000	ACSIC Expenses
Total Beban Sistem, Teknologi & Pengembangan Usaha	<u>120.657.822</u>	Total Technology, System, & Development Expense

17. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-Lain Bersih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 berjumlah Rp6,847,387. Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2014
Pendapatan Bonus Giro	6.460.987
Pendapatan Bonus Administrasi Kafalah	384.000
Pendapatan Lainnya	2.400
Total Pendapatan Lain-Lain Bersih	6.847.387

17. OTHER INCOME AND EXPENSE

This account other income is net on December, 31 2014 amounting to Rp6,847,387. Other income is net income after deducting expenses out of business outside the business, the details are as follows:

Bank Interest Income
Administrasiton Kafalah Interest Income
Others Income
Total Other Income - Net

18. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

ASET/LIABILITAS KEUANGAN /FINANCIAL ASSET/LIABILITY	DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO /HELD TO MATURITY	PIUTANG /RECEIVABLE	TERSEDIA UNTUK DIJUAL /AVAILABLE FOR SALE	NILAI WAJAR /FAIR VALUE
Deposito / Deposit	-	-	-	-
Obligasi / Obligee	-	-	-	-
Reksadana / Mutual Fund	-	-	-	-
Saham / Share	-	-	-	-
Piutang Lain-lain /Other Payables	-	-	-	-
Utang Klaim /Claim Payable	-	-	-	-

18. FINANCIAL ASSET AND LIABILITY

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal business activities, the company conducts certain transactions with related parties, which management believes that the transaction with related parties conducted by the same terms and conditions with third parties, which include:

Pihak Berelasi /Related Parties	Sifat Hubungan /Type of Relationship	Sifat Dari Transaksi /Type of Transaction
Perum Jamkrindo	Pemegang Saham /Shareholders	Sewa Ruang Kantor /Office Rent
Komisaris, Direksi /Commisioner, Directors	Manajemen Kunci Perusahaan /Manajemen Key Company	Gaji dan Tunjangan Sallaries and Subsidy

20. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan Manajemen Risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dilakukan secara periodik dan insidental. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring, serta evaluasi risiko

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Teknik Penjaminan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Hukum.

1. Risiko Penjaminan

Risiko Penjaminan Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya default risk dan tingkat NPL kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

20. RISK MANAGEMENT

Risk Management Activities of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is applied periodically and incidental. Periodically Risk management process consists of risk identification, risk assessment, risk management and monitoring, and evaluation.

Incidental Risk Management activities is risk management implementation which is applied by stages in accordance with risk-based business processes SOP and giving opinions related to the things that have requested the opinion to the Guarantee Technical Division in law and risk management division.

1. Risk Guarantee

Credit Guarantee Risk is the risk arising from the failure to fulfill obligations guaranteed. Risk can be seen in the amount of default risk and a guaranteed level of NPL, and returns subrogation receivables.

20. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Risiko Penjaminan (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi.

Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Sesuai dengan Per-Dir nomor 15 tanggal 29 Desember 2010 tentang Panduan Manajemen Risiko, Risiko Likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No.6/pojk.05/2014 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 150% (seratus lima puluh per seratus). Rasio Likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

$$\text{Risiko Likuiditas} = \frac{\text{(aset lancar)}/(\text{utang lancar})}{\frac{247.761.877.394}{424.949.501}} =$$

Berdasarkan indikator tersebut, maka risiko likuiditas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah relatif kecil.

20. RISK MANAGEMENT (continued)

1. Risk Guarantee (continued)

To minimize the risk of underwriting, then on the loan guarantee process to identify risks using the 4Ps, namely *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, and *Personality*. Items that must be considered for each of these aspects are adapted to the characteristics of credit to be secured, and elaborated on in the system and the associated assurance procedures.

The results of the risk identification process and then followed up with the establishment of underwriting risk prediction to determine the amount of risk underwriting. In the implementation of risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively to every aspect of the 4P. Quantitative predictions made by the scoring system. Based on established risk prediction score guarantee each Secured Secured or group, or a new product.

Furthermore, for a filing decision whether insurance can be approved or not, is done in a committee meeting. As per the precautionary principle, the members of the committee consists of officials directly related to underwriting activities (*risk taker unit*) and officials directly related to the potential cost consequences of risk (*risk financing unit*). With decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, then the decision is expected to be more objective and potential risks for decision-making errors can be minimized.

Besides being used to aid the decision making process assurance, risk analysis has been done is also used as one of the basic considerations in monitoring the ongoing credit. For credit risk, then the credit monitoring more intensively.

2. Financial Risk

Financial risk can be reflected in a company's liquidity risk. In accordance with the Per-Dir number 15 dated December 29, 2010 on Risk Management Guide, Risk Liquidity risk is the risk that partly because the company is not able to fulfill the obligations that have matured.

No. In accordance with the POJK No.6/pojk.05/2014 established a guarantor liquidity ratio of at least 150% (one hundred and fifty percent). Liquidity ratio is calculated using the current ratio which is the ratio between current assets with debt.

$$\text{Liquidity Risk} = \frac{\text{(Current Assets)}/(\text{Current Liabilities})}{59.428,97\%}$$

Based on these indicators, the PT Penjaminan Jamkrindo Syariah liquidity risk is relatively small.

20. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (adverse movement) penjaminan Perum Jamkrindo, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkan return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah hingga akhir 2014 baru berjumlah 2 (dua), yaitu Perum Jamkrindo dan PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah (Anak Perusahaan PT Askrido), namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo sering dihadapkan juga pada pesaing substitute, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk suretyship.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit/Pembiayaan
 Guarantee Company and Credit Insurance/Suretyship

No.	Perusahaan Penjaminan /Guarantee Company	Keterangan /Description	Perusahaan Asuransi /Credit Insurance	Keterangan /Description
1	Perum Jamkrindo	BUMN	PT Asuransi Staco	Anak Perusahaan BUMN
2	PT Askrido Syariah	Anak Perusahaan BUMN	PT Asuransi Jasindo	BUMN
3	PT UAF Jaminan Kredit	Swasta	PT Asuransi Bumida	Swasta
4	PKPI	Swasta	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan BUMN
5	-	-	PT Askrida	Swasta

Risiko pasar yang terkait dengan investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Selama tahun 2014, Perusahaan hanya menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah.

Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, Perusahaan menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN, BUMD
- Bank swasta dengan total assets minimal Rp1 triliun
- Tidak sedang berada dalam Pengawasan Intensif dan Pengawasan Khusus dari BI
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif
- Pemilihan bank untuk penempatan dana dengan tujuan untuk resiprokal bisnis harus disetujui oleh komite investasi (Kantor Pusat) dan komite cabang (Kantor Cabang).

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan review apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

21. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.

20. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Market Risk

Market risk is the risk arising from the movement of market variables (adverse movement) Perum Jamkrindo guarantee, which can reduce underwriting market (adverse) and the Company's financial market movements can potentially lower investment returns and value. Market variables in this case is the level of competition associated guarantees, bank credit trends, market regulation. Market risk associated with investing are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Syariah Guarantee of Loan Company Competition

Until the end of 2014 the Syariah Guarantee of Loan Company is only 2, Perum Jamkrindo and PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah (Subsidiaries of PT Askrido). The close relational feature of guarantee and insurance makes Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo compete with conventional insurance company with its suretyship product.

Market risk associated with investment

Market risk associated with investing are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Over 2014, the company was only funding the syariah investment deposits instrument.

To minimize the risk on deposit investment, the company decided criteria for banks that can obtain the fund as follows:

- Government Bank, Subsidiaries of Government Bank
- Private Bank with minimum total assets Rp1 trillion
- Not under intensive of specific control of BI
- Having competitive profit sharing.
- The placement of funds for appointed bank with the goal of business resiprocal must be approved by Investment Committee (Head Office) Branch Committee (Branch Office).

The placement takes place within certain period where review can be held when there is a change of nisbah profit sharing.

21. SUBSEQUENT EVENT

There were no significant events after the balance sheet date until the report is published that significantly affect the Company's Financial Statements.